

BAB V

PEMBAHASAN

A. Korelasi Secara Simultan dari Return on assets (ROA) dan Return on equity (ROE) Terhadap Jumlah pengeluaran zakat Di KJKS Ben Iman Lamongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari *return on assets* dan *return on equity* terhadap jumlah pengeluaran zakat di KJKS Ben Iman Lamongan, dengan uji F_{hitung} sebesar $49,247 \geq 6,944$ dari F_{tabel} sehingga hipotesis (H_a) teruji kebenarannya. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Iwan Triyuwono bahwa dengan zakat dapat diketahui kinerja perusahaan yaitu semakin tinggi zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan berarti semakin besar laba yang didapat perusahaan.¹

Dengan berlandaskan teori yang dikemukakan Iwan Triyuwono di atas, maka jumlah pengeluaran zakat tidak lepas dari laba yang didapatkan perusahaan. Teori tersebut sejalan dengan yang terjadi di KJKS Ben Iman Lamongan, yakni jika laba meningkat maka jumlah pengeluaran zakat pun akan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel di bawah ini:

¹ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah...*, 351.

Tabel 5.1
Laba dan Jumlah Pengeluaran Zakat
KJKS Ben Iman Lamongan

Tahun	Laba	Jumlah Pengeluaran Zakat
2007	Rp. 183.713.583	Rp. 9.185.679
2008	Rp. 391.259.324	Rp. 19.562.966
2009	Rp. 475.742.607	Rp. 23.787.130
2010	Rp. 639.316.115	Rp. 31.965.806
2011	Rp. 622.279.770	Rp. 31.113.988
2012	Rp. 756.868.356	Rp. 37.843.418
2013	Rp. 822.536.161	Rp. 41.126.808

Zakat yang dikeluarkan oleh KJKS Ben Iman Lamongan adalah 5% dari laba bersih yang didapatkan. Bukan 2,5% dari aset yang wajib dizakati seperti yang dikemukakan oleh Abu Ubaid. Aset yang wajib dizakati menurut Abu Ubaid adalah aktiva lancar atau seluruh harta (sarana prasarana) ditambah keuntungan, dikurangi pembayaran utang dan kewajiban.

ROA dan ROE merupakan rasio perhitungan penilaian kinerja keuangan yang berhubungan dengan laba yang didapatkan oleh perusahaan, jadi perubahan laba akan merubah hasil rasio-rasio tersebut. ROA merupakan hasil pembagian antara laba bersih yang didapat perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan, jadi jika laba

mengalami peningkatan dan total aset tetap maka nilai dari rasio ini akan mengalami peningkatan. Jika keduanya mengalami peningkatan, namun peningkatan total aset lebih besar persentasenya maka rasio ini akan mengalami penurunan, sedang ROE merupakan hasil pembagian antara laba bersih dan total modal yang dimiliki perusahaan. Jika laba mengalami peningkatan maka modal yang dimiliki perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas maka ROA dan ROE secara simultan berhubungan dengan jumlah pengeluaran zakat.

B. Korelasi Return on assets (ROA) Terhadap Jumlah pengeluaran zakat Di KJKS Ben Iman Lamongan

Dari hasil $-t_{hitung}$ sebesar $-6,635 < -2,571$ dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari taraf nyata 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada hubungan *return on assets* (ROA) terhadap tingkat zakat di KJKS Ben Iman Lamongan.

Menurut Santoso rasio yang hanya lazim diterapkan diperbankan salah satunya adalah rasio profitabilitas.² Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

² Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah...*, 40.

perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan.³

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.⁴

Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). Dari hasil uji t yang sudah dipaparkan di atas menunjukkan adanya hubungan parsial antara ROA dan jumlah pengeluaran zakat hal ini dibuktikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 5.2
Hasil Perhitungan ROA dan Jumlah Pengeluaran Zakat
KJKS Ben Iman Lamongan

Tahun	ROA	Jumlah Pengeluaran Zakat
2007	0.0583	9185679.00
2008	0.0869	19562966.00
2009	0.0613	23787130.00
2010	0.0544	31965806.00
2011	0.0395	31113988.00
2012	0.0379	37843418.00
2013	0.0347	41126808.00

Dari hasil perhitungan diketahui nilai r_{hitung} sebesar -0.689, memiliki tingkat hubungan yang kuat (antara 0.6 – 0.8), dan memiliki

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 196.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 196.

hubungan yang berbanding terbalik (negatif). Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel di atas dimana dari tahun 2008-2013 ROA mengalami penurunan, sedangkan zakat mengalami peningkatan. Di tahun 2007 ke 2008 ROA mengalami peningkatan dan zakat pun demikian. Hal ini dikarenakan peningkatan laba lebih banyak dari pada peningkatan total aset; 112%: 43%. Sedang pada tahun 2008-2013 peningkatan total aset lebih besar dari pada laba.

Selain hal tersebut di atas, hubungan ROA dan jumlah pengeluaran zakat negatif karena tidak semua aset yang dimiliki KJKS Ben Iman merupakan modal milik Ben Iman sendiri melainkan ada unsur hutang didalamnya. Sedangkan banyaknya aset yang bertambah karena jumlah hutang meningkat tidak menjadikan pendapatan laba optimal. Hal tersebut dapat di buktikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Rasio Solvabilitas (Debt Ratio)

Tahun	Debt Ratio (%)
2007	82
2008	80
2009	83
2010	83
2011	86
2012	88
2013	88

Tabel di atas membuktikan bahwa sebagian besar pendanaan perusahaan dibiayai dengan utang.

C. Korelasi Return on equity (ROE) Terhadap Jumlah pengeluaran zakat Di KJKS Ben Iman Lamongan

Dari hasil $-t_{hitung}$ sebesar $-6,635 < -2,571$ dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari taraf nyata 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada hubungan *return on equity* (ROE) terhadap tingkat zakat di KJKS Ben Iman Lamongan. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 5.4
ROE dan Jumlah Pengeluaran Zakat
KJKS Ben Iman Lamongan

Tahun	ROE	Jumlah Pengeluaran Zakat
2007	0.2076	9185679.00
2008	0.6943	19562966.00
2009	0.5153	23787130.00
2010	0.4816	31965806.00
2011	0.3860	31113988.00
2012	0.4309	37843418.00
2013	0.4040	41126808.00

Hubungan ROE dan jumlah pengeluaran zakat di KJKS Ben Iman sangat rendah (antara 0.00 – 0.199) dengan nilai r_{hitung} sebesar 0.138.

Di tahun 2007 dan tahun 2011 kondisi KJKS kurang baik karena ROE pada tahun tersebut di bawah rata-rata ROE untuk perusahaan, yakni 40%.⁵ ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan

⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan...*, 138.

efisiensi penggunaan modal sendiri,⁶ semakin tinggi rasio ini semakin baik.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan...*, 204.